

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan darah akibat gangguan pada kerja insulin, sekresi insulin atau keduanya. Data WHO menunjukkan bahwa angka kejadian penyakit tidak menular pada tahun 2004 yang mencapai 48,30% sedikit lebih besar dari angka kejadian penyakit menular yaitu sebesar 47,50%. Bahkan penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia. Prevalensi diabetes mellitus berdasarkan data WHO, 2016 semakin meningkat setiap tahunnya, secara global tahun 2016 berjumlah 422 juta dan diperkirakan meningkat menjadi 592 juta penderita di tahun 2035 (Janitra, 2018).

Dari tahun ke tahun angka kejadian diabetes mellitus semakin meningkat. Menurut data IDF, 2014 dalam (Susanti *et al*, 2018) saat ini penderita diabetes mellitus diperkirakan sudah mencapai 9,1 juta orang penduduk. Data tersebut menjadikan Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia dengan penderita diabetes mellitus tertinggi pada tahun 2013. Berdasarkan data Perkeni, 2010 dalam (Susanti *et al*, 2018) kasus diabetes mellitus tipe 2 di dunia diperkirakan mencapai 90%, penyakit ini menjadi salah satu penyebab utama penyakit tidak menular atau 2,1% dari seluruh kematian yang terjadi. Selain itu menurut Riskesdas 2013 provinsi Jawa Timur menempati urutan ke-9 dengan prevalensi penderita diabetes mellitus sebesar 2,1 %.

Penyakit diabetes mellitus tipe II merupakan penyakit klasik yang sering ditemui di dunia, penyakit ini menyerang disemua kalangan umur. Menurut IDF, 2013 dalam (Susanti *et al*, 2018) pada saat ini untuk orang dewasa penderita diabetes mellitus tipe II sebesar 90-95% angka ini jauh lebih tinggi dari pada penderita diabetes tipe yang lain seperti diabetes mellitus tipe I dan gestasional. Pada usia 20 tahun keatas lebih dari 10 orang menderita komplikasi akibat diabetes mellitus sedangkan pada usia 65 tahun keatas jumlah kasus diabetes mellitus II meningkat 1-4 kali lipat.

Diabetes menyebabkan 1,5 juta kematian pada tahun 2012. Gula darah yang lebih tinggi dari batas maksimum mengakibatkan tambahan 2,2 juta kematian, dengan meningkatkan resiko penyakit kardiovaskular dan lainnya. Empat puluh tiga persen (43%) dari 37 juta kematian ini terjadi

sebelum usia 70 tahun. Presentase kematian yang disebabkan oleh diabetes yang terjadi sebelum usia 70 tahun lebih tinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dari pada di negara berpenghasilan tinggi (Depkes, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di *medical record* RS Universitas Islam Malang kejadian diabetes mellitus pada bulan Januari hingga Maret 2019 berturut-turut sejumlah 23 pasien, 12 pasien serta 20 pasien. Dilihat dari jenis kelaminnya penderita diabetes mellitus perempuan lebih banyak daripada laki laki namun selisihnya tidak terlalu signifikan yaitu 29 pasien perempuan dan 26 pasien laki-laki. Tipe penyakit diabetes mellitus yang terjadi di RS Universitas Islam Malang juga bervariasi seperti diabetes mellitus tipe II, gestasional serta diabetic neuropathy.

Dalam kaitan pentingnya mengetahui jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan berdampak pada kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II. Maka hal ini yang mendasari peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II.

B. Rumusan Masalah

Apakah jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi identitas pasien (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat penyakit meliputi jenis penyakit, lama sakit, dan ada tidaknya komplikasi)
- b. Menganalisis jenis bahan makanan menggunakan form SQ-FFQ
- c. Menganalisis teknik pengolahan bahan makanan menggunakan kuisisioner

- d. Menganalisis tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit diabetes mellitus menggunakan kuisioner

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran dan informasi tentang jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terkait jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II

E. Kerangka Konsep

